

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di CV. Karya Manunggal Jati, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terlihat dari hasil analisis yang diperoleh bahwa jam kerja hilang karyawan bagian produksi memiliki kontribusi dalam realisasi/pencapaian target produksi CV. Karya Manunggal Jati. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja/jam kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktifitas kerja karyawan.
2. Hasil pengukuran tingkat frekuensi/kekerapan kecelakaan kerja diketahui bahwa pada tahun 2011 dengan frekuensi 64,9. Tahun 2012 terjadi dengan frekuensi 49,9. Dan pada tahun 2013 dengan frekuensi 36,1. Hal itu menunjukkan tingkat frekuensi/kekerapan kecelakaan kerja dari tahun ke tahun semakin menurun/rendah.
3. Hasil pengukuran tingkat severity/keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2011 sebesar 3.212,12. Pada tahun 2012 sebesar 1.989,25 dan pada tahun 2013 sebesar 1.632,18. Hal itu berarti tingkat keparahan kecelakaan kerja dari tahun ke tahun semakin menurun/rendah.
4. Kecelakaan kerja di CV. Karya Manunggal Jati masih bisa terjadi, hal ini disebabkan karena ketidak hati-hatian para karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan banyak karyawan yang tidak mengindahkan anjuran dari perusahaan atau dengan tidak memakai alat perlindungan diri (APD) yang telah disediakan oleh perusahaan.

6.2 Saran

Sebagai penutup penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan, yaitu :

1. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat perlindungan diri pada waktu mengoperasikan mesin atau

sewaktu bekerja. Mengingat faktor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari sedini mungkin.

2. Mengadakan *safety talk dan training* pada setiap 3 bulan sekali untuk diberikan pengarahan dan kegunaan alat perlindungan diri yang mereka pakai setiap hari.
3. Perlu adanya suatu ruangan ganti khusus untuk penggunaan warepack karyawan guna untuk mendisiplinkan karyawan supaya sebelum melakukan proses operasi harus masuk ke ruangan tersebut untuk pemakaian warepack.
4. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya pengertian mengenai pentingnya produktifitas lebih ditanamkan lagi sampai ke tahap pekerja dan operator. Pengertian ini dijelaskan dengan sederhana dan mengambil contoh langsung pada pekerjaan yang dihadapinya sehari-hari. Jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan maka tingkat produktifitas akan menurun. Produktifitas dapat mencapai optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja menjadi 0 (*zero accident*).